

Sistem Informasi Perjalanan Dinas Pada Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung

Muhammad Fardi
Sistem Informasi Akuntansi
*) fardi2021@gmail.com

Abstrak

Badan Pusat Statistik (BPS) adalah lembaga Pemerintah Non Kementrian yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis pada Badan Pusat Statistik (BPS) di bagian keuangan, khususnya dalam menyajikan informasi perjalanan dinas, baik peng-*input*-an, pencarian dan keamanan data laporan perjalanan dinas masih kurang maksimal. Sistem pengolahan data perjalanan dinas yang ada pada Badan Pusat Statistik (BPS) dilakukan dengan cara karyawan bagian keuangan yang menangani pengolahan data perjalanan dinas yaitu penginputan data kedalam *Microsoft Excel* dan *Microsoft Word*. Hal ini berdampak pada pengolahan data dan penyajian laporan perjalanan dinas memakan waktu. Serta data yang disimpan tidak memiliki keamanan yaitu penyimpanan data pada *folder*. Mengakibatkan data tersebar, dan kesulitan dalam pencarian data, yaitu dengan cara mencari satu per satu tiap file pada saat dilakukannya pengecekan ulang. Dengan Aplikasi Sistem Informasi Perjalanan Dinas memudahkan staf bagian keuangan pengolahan data dan menyajikan laporan perjalanan dinas sesuai kebutuhan. Meminimalisir waktu pengolahan data, serta adanya keamanan penyimpanan data kedalam *database*, dengan tampilan aplikasi yang menarik dan mudah digunakan.

Kata Kunci : Keuangan, Pengolahan, Perjalanan Dinas, Sistem.

PENDAHULUAN

Badan Pusat Statistik adalah Lembaga Pemerintah Non-Departemen yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sebelumnya, BPS merupakan Biro Pusat Statistik, yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan UU Nomer 7 Tahun 1960 tentang Statistik. Sebagai pengganti kedua UU tersebut ditetapkan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. secara formal nama Biro Pusat Statistik diganti menjadi Badan Pusat Statistik.

Pada Badan Pusat Statistik khususnya pada bagian keuangan, dalam pengolahan data karyawan yang akan melakukan perjalanan dinas di-*input*-kan kedalam *Microsoft Excel* (Sulistiani et al., 2020). Data yang di-*input*-kan diantaranya Biodata Peserta, Daftar Hadir Peserta, Tanda Terima ATK/Perlengkapan, Tanda Terima Buku Pedoman & Kuesioner, Tanda Terima Uang, Lampiran SPD, dan *Matriks* SPD (Megawaty & Subriadi, n.d.). Serta dalam pembuatan laporan harus mengerjakannya pada Aplikasi yang berbeda yaitu dengan *Microsoft Word* (Aldino & Sulistiani, 2020). Laporan yang dibuat diantaranya Surat Tugas, Lampiran SPD, Perincian Biaya Perjalanan Dinas, Daftar Pengeluaran Rill, dan Kuitansi (Rahmanto et al., 2021).

Hal ini berdampak pada pengolahan data dan penyajian laporan perjalanan dinas memakan waktu (Fernando et al., 2021). Serta data yang disimpan tidak memiliki keamanan yaitu penyimpanan data pada *folder* (Sucipto et al., 2019). Mengakibatkan data tersebar, dan kesulitan dalam pencarian data, yaitu dengan cara mencari satu per satu tiap file, pada saat dilakukannya pengecekan ulang (Rahmanto et al., 2020).

Berdasarkan kendala tersebut maka dibangun sebuah sistem informasi berbasis komputer, dengan tujuan agar pengolahan data dan penyajian laporan yang ditujukan kepada karyawan yang akan melakukan perjalanan dinas bisa dilaksanakan dengan lebih baikn (Ahmad et al., 2018). Aplikasi ditekankan untuk dapat memudahkan *staf* pada bagian keuangan dalam mengolah data secara tepat, meminimalisir waktu pengolahan data, memudahkan dalam pencarian data, dan dapat menyajikan laporan perjalanan dinas sesuai kebutuhan, serta keamanan penyimpanan data kedalam *database*, dengan tampilan aplikasi yang menarik dan mudah digunakan (Alita et al., 2021).

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Sistem

Beberapa pengertian sistem yang diperoleh dari berbagai sumber dan latar belakang pemikiran yang mungkin berbeda (Rahmanto, 2021). Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Styawati, StyawatiStyawati, S., & Ariany, F. (2021). Sistem Monitoring Tumbuh Kembang Balita/Batita di Tengah Covid-19 Berbasis Mobile. J. Inform. Univ. Pamulang, 5(4) & Ariany, 2021). Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan dan saling berinteraksi dalam satu kesatuan untuk menjalankan suatu proses pencapaian suatu tujuan utama (Permata et al., 2020).

Karakteristik Sistem

Sistem mempunyai karakteristik sebagai berikut:

1. Komponen Sistem (*Components*)

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponene yang saling berinteraksi, artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen system tersebut dapat berupa suatu bentuk subsistem (Parjito et al., 2009). Setiap subsistem memiliki sifat dari system yang menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses system secara keseluruhan. Suatu system dapat mempunyai system yang lebih besar atau sering disebut “supra system” (Abidin, 2017).

2. Batasan Sistem (*Boundary*)

Ruang lingkup system merupakan daerah yang membatasi antara system dengan system yang lain atau system dengan lingkungan luarnya (Abidin et al., 2021). Batasan system ini memungkinkan suatu system dipandang sebagai suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan (Darwis et al., 2021).

3. Lingkungan Luar Sistem (*Environment*)

Bentuk apapun yang ada diluar ruang lingkup atau batasan system yang mempengaruhi operasi system tersebut disebut lingkungan luar sistem (Fakhrurozi & Adrian, 2021). Lingkungan luar system ini dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan system tersebut. Dengan demikian, lingkungan luar tersebut harus tetap dijaga dan dipelihara (Riskiono & Pasha, 2020). Lingkungan luar yang merugikan harus dikendalikan. Jika tidak, maka akan mengganggu kelangsungan hidup system tersebut (Pasha et al., 2020).

4. Penghubung Sistem (*Interface*)

Media yang menghubungkan sistem dengan subsistem lain disebut penghubung sistem atau *interface* (Megawaty, 2020). Penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya

mengalir dari satu subsistem lain. Bentuk keluaran dari satu subsistem akan menjadi masukan untuk subsistem lain melalui penghubung tersebut (Sulistiani, n.d.).

5. Masukan Sistem (*Input*)

Energi yang dimasukkan ke dalam sistem disebut masukan system, yang dapat berupa pemeliharaan (*maintenance input*) dan sinyal (sinyal input) (Priandika, 2021).

6. Keluaran Sistem (*Output*)

Hasil energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna. Keluaran ini merupakan masukan bagi subsistem yang lain seperti sistem informasi (Susanto & Puspaningrum, 2020). Informasi ini dapat digunakan sebagai masukan untuk pengambilan keputusan lain yang menjadi *input* bagi subsistem lain (Susanto et al., 2021).

7. Pengolahan Sistem (*Procces*)

Suatu system dapat mempunyai suatu proses yang akan mengubah masukan menjadi keluaran (Muhaiqin & Budi, 2019).

8. Sasaran Sistem (*Objective*)

Suatu sistem memiliki tujuan dan sasaran yang pasti dan bersifat *deterministic* (Kisworo, 2018). Kalau suatu sistem tidak memiliki sasaran maka operasi sistem tidak ada gunanya. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuan yang telah direncanakan (Assuja & Suwardi, 2015).

Klasifikasi Sistem

Sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Sistem Abstrak (*Abstract System*) dan Sistem Fisik (*Phisichal System*)

Sistem abstrak adalah sistem yang berupa ide-ide yang tidak tampak secara fisik, misal: teologika yaitu suatu sistem yang merupakan pemikiran-pemikiran hubungan antara manusia dengan Tuhan-nya (Rusliyawati, Putri, et al., 2021).

2. Sistem Alamiah (*Natural System*) dan Sistem Buatan (*Human Made System*)

Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam, dan tidak campur tangan manusia, misal: hujan, rotasi bumi, terjadinya siang dan malam dan sebagainya (Rusliyawati, Muludi, et al., 2021).

3. Sistem Tertentu (*Deterministic System*) dan Sistem Tak Tentu (*Probabilistik System*)

Sistem tertentu beroperasi dengan tingkah laku yang dapat diprediksikan, misalnya: sistem komputer (Rusliyawati et al., 2020).

4. Sistem Tertutup (*Closed System*) dan Sistem Terbuka (*Open System*)

Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak ada hubungannya dengan lingkungan luar (Borman, Priopradono, et al., 2017).

Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang diproses menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya (Ahmad et al., 2021). Sumber dari informasi adalah data. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuannya. Kejadian-kejadian adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu (Borman, Rosidi, et al., 2017).

Didalam dunia bisnis, kejadian-kejadian nyata yang sering terjadi adalah perubahan dari suatu nilai yang disebut dengan transaksi (Riskiono et al., n.d.). Misalnya penjualan adalah transaksi perubahan nilai barang menjadi uang atau nilai piutang dagang (Surahman & Nursadi, 2019). Kesatuan nyata adalah berupa suatu obyek nyata seperti tempat, benda dan orang yang betul-betul ada dan terjadi (Darwis et al., 2019). Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa informasi adalah suatu data yang dapat diolah sehingga menjadi bentuk yang berguna dan bermanfaat bagi pengguna dan menghasilkan sebuah informasi (Sulistiani & Muludi, 2018). Adapun data itu sendiri adalah suatu kejadian-kejadian yang terjadi pada saat tertentu (Bakri & Irmayana, 2017).

Kualitas Informasi

Kualitas informasi sangat dipengaruhi atau ditentukan oleh beberapa hal sebagai berikut:

1. Relevan (*Relevancy*)

Seberapa jauh tingkat relevansi informasi terhadap kenyataan kejadian masa lalu, kejadian hari ini, dan kejadian yang akan datang. Informasi yang berkualitas akan mampu menunjukkan benang merah relevansi kejadian masa lalu, hari ini dan masa depan sebagai sebuah bentuk aktifitas yang kongkrit dan mampu dilaksanakan dan dibuktikan oleh siapa saja (Gunawan et al., 2018).

2. Akurat (*Accurate*)

Suatu sistem dikatakan berkualitas jika seluruh kebutuhan informasi tersebut telah disampaikan, seluruh pesan telah benar atau sesuai serta pesan yang disampaikan sudah lengkap atau hanya sistem yang diinginkan oleh user (Gunawan et al., 2019).

3. Tepat waktu (*Timeliness*)

Berbagai proses dapat diselesaikan dengan tepat waktu, laporan-laporan yang dibutuhkan dapat tepat waktu.

4. Ekonomis (*Economy*)

Informasi yang dihasilkan mempunyai daya jual yang tinggi, serta biaya operasional untuk menghasilkan informasi tersebut minimal, informasi tersebut juga mampu memberikan dampak yang luas terhadap laju pertumbuhan ekonomi dan teknologi informasi.

5. Efisien (*Effeciency*)

Informasi yang berkualitas memiliki sintaks ataupun kalimat yang sederhana (tidak berbelit-belit tidak juga puitis bahkan romantis), namun memberikan makna dan hasil yang mendalam.

6. Dapat dipercaya (*Realibility*)

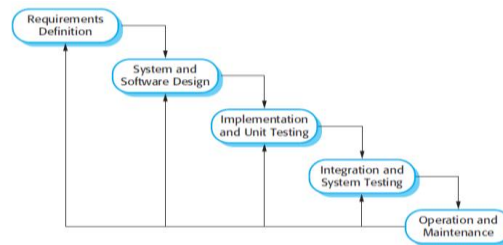
Informasi tersebut berasal dari sumber yang dapat dipercaya. Sumber tersebut juga telah diuji tingkat kejujurannya misalnya, keluaran suatu program komputer.

METODE

Siklus Metode *Waterfall*

Pengembangan sistem berarti menyusun sistem baru untuk mengganti sistem lama secara keseluruhan atau memperbaiki bagian-bagian tertentu dalam sistem lama. Terdapat

beberapa metode pengembangan sistem, salah satu diantaranya yaitu metode siklus *Waterfall* atau disebut dengan istilah siklus klasik/air terjun. Metode siklus *Waterfall* melakukan pendekatan secara sistematis dan urut yang dimulai dari tahap analisis kebutuhan (*requirement analysis*), desain sistem (*system design*), pengkodean (*coding*), pengujian (*testing*), serta penerapan dan perawatan (*implementation and maintenance*).



Gambar 1. Siklus *Waterfall*.

Beberapa tahap pada siklus *Waterfall* dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Analisis kebutuhan perangkat lunak
Merupakan tahapan penetapan fitur, kendala dan tujuan sistem melalui konsultasi dengan pengguna sistem. Semua hal tersebut akan ditetapkan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.
2. Desain
Dalam tahapan ini akan dibentuk suatu arsitektur sistem berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. Dan juga mengidentifikasi dan menggambarkan abstraksi dasar sistem perangkat lunak dan hubungan-hubungannya.
3. Pembuatan kode program
Dalam tahapan ini, hasil dari desain perangkat lunak akan direalisasikan sebagai satu set program atau unit program. Setiap unit akan diuji apakah sudah memenuhi spesifikasinya.
4. Pengujian
Dalam tahapan ini, setiap unit program akan diintegrasikan satu sama lain dan diuji sebagai satu sistem yang utuh untuk memastikan sistem sudah memenuhi persyaratan yang ada. Setelah itu sistem akan dikirim ke pengguna sistem.
5. Pendukung (*support*) atau pemeliharaan (*maintenance*)
Dalam tahapan ini, sistem diinstal dan mulai digunakan. Selain itu juga memperbaiki *error* yang tidak ditemukan pada tahap pembuatan. Dalam tahap ini juga dilakukan pengembangan sistem seperti penambahan fitur dan fungsi baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Sistem

Setelah melalui objek penelitian dengan mengikuti prosedur yang ada, maka hasil yang didapatkan dari penelitian adalah suatu Program Aplikasi “Sistem Informasi Perjalanan Dinas”. Sistem ini dibuat dengan Aplikasi Netbeans 8.0.2, dengan bahasa pemrograman *Java*, dan menggunakan *Database SQLyog Enterprise* sebagai penyimpanan data. Sistem Informasi Perjalanan Dinas ini dibuat untuk memudahkan bagian keuangan dalam pengolahan data dan penyajian laporan perjalanan dinas sesuai kebutuhan.

Perangkat Pendukung dalam Implementasi Sistem

Perangkat yang dibutuhkan dalam menjalankan Sistem Informasi Perjalanan Dinas pada Badan Pusat Statistik (BPS) antara lain :

Perangkat Keras (*Hardware*)

Untuk membuat program Perangkat yang dibutuhkan dalam menjalankan Sistem Informasi Perjalanan Dinas pada Badan Pusat Statistik (BPS). Diperlukan perangkat keras yang mendukung agar program berjalan dengan baik. Perangkat keras yang dibutuhkan dalam sistem ini terdiri dari :

1. Komputer / PC
2. Memori RAM
3. *Harddisk*
4. Monitor
5. *Keyboard*
6. *Mouse*
7. Printer

Perangkat Lunak (*Software*)

Perangkat lunak yang dibutuhkan dalam Perangkat yang dibutuhkan dalam menjalankan Sistem Informasi Perjalanan Dinas pada Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai berikut:

1. Software NetBeans 8.0.2
2. Software Database SQLyog Enterprise-64bit
3. Software iReport 5.5.0

Implementasi Program

Tampilan *Form Login*

Form Login merupakan tampilan awal untuk masuk ke menu utama, dengan memasukkan *Username* dan memasukkan *Password* yang sama dengan koneksi *SQLyog Enterprise*, maka pengguna dapat mengakses Sistem Informasi Perjalanan Dinas pada Badan Pusat Statistik (BPS).



Gambar 2. *Form Login*.

Tampilan *Form Menu Utama*

Form Utama merupakan halaman utama yang terdiri dari Biodata, TT ATK/Perlengkapan, TT Buku Pedoman & Kuesioner, Matriks SPD, Cetak, dan Database.



Gambar 3. *Form* Menu Utama.

Tampilan *Form* Biodata

Form Biodata merupakan *form* yang berisikan tentang data karyawan yang akan melakukan perjalanan dinas. *Form* ini digunakan ketika akan menambah, mengubah, dan menghapus data karyawan yang ada.



Gambar 4. *Form* Biodata.

Tampilan *Form* Tanda Terima ATK/Perlengkapan

Form Tanda Terima ATK/Perlengkapan merupakan *form* yang berisikan tentang data karyawan yang akan menerima ATK/Perlengkapan yang akan melakukan perjalanan dinas. *Form* ini digunakan ketika akan menambah, mengubah, dan menghapus data karyawan yang ada.



Gambar 5. *Form* Tanda Terima ATK.

Tampilan *Form* Terima Buku Pedoman & Kuesioner

Form Tanda Terima Buku Pedoman & Kuesioner merupakan *form* yang berisikan tentang data karyawan yang akan menerima Buku Pedoman & Kuesioner yang akan melakukan perjalanan dinas.



Gambar 6. *Form* Terima Buku Pedoman.

Tampilan *Form* Matriks SPD

Form Matriks SPD merupakan *form* yang berisikan tentang data karyawan yang akan melakukan perjalanan dinas.



Gambar 7. *Form* Matriks SPD.

Tampilan *Form* Cetak Data Perjalanan Dinas

Form Cetak Data Perjalanan Dinas merupakan *form* yang digunakan untuk mencetak dokumen berdasarkan data Matriks SPD dan Biodata.



Gambar 8. *Form* Cetak Data Perjalanan Dinas.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk memudahkan dalam pengambilan kembali data yang sudah ada. Data di-*input*-kan kedalam *form* diantaranya : Biodata Peserta, Tanda Terima ATK/Perlengkapan, Tanda Terima Buku Pedoman & Kuesioner dan *Matriks* SPD. Data tersebut disimpan secara aman pada *database MySQL*.
2. Untuk mempermudah mendapatkan informasi karyawan yang akan melakukan perjalanan dinas. Didalam sistem informasi perjalanan dinas data tersebut dapat dilihat pada *Form* Matrik SPD.
3. Untuk mempermudah pencarian data saat dilakukannya pengecekan ulang dengan sistem yang dilengkapi pencarian data.

REFERENSI

- Abidin, Z. (2017). Penerapan Neural Machine Translation untuk Eksperimen Penerjemahan secara Otomatis pada Bahasa Lampung–Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Metode Kuantitatif, 1*.
- Abidin, Z., Permata, P., & Ariyani, F. (2021). Translation of the Lampung Language Text Dialect of Nyo into the Indonesian Language with DMT and SMT Approach. *INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi, 5*(1), 58–71.

- Ahmad, I., Borman, R. I., Caksana, G. G., & Fakhrurozi, J. (2021). IMPLEMENTASI STRING MATCHING DENGAN ALGORITMA BOYER-MOORE UNTUK MENENTUKAN TINGKAT KEMIRIPAN PADA PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI/TA MAHASISWA (STUDI KASUS: UNIVERSITAS XYZ). *SINTECH (Science and Information Technology) Journal*, 4(1), 53–58.
- Ahmad, I., Sulistiani, H., & Saputra, H. (2018). The Application Of Fuzzy K-Nearest Neighbour Methods For A Student Graduation Rate. *Indonesian Journal of Artificial Intelligence and Data Mining*, 1(1), 47–52.
- Aldino, A. A., & Sulistiani, H. (2020). Decision Tree C4. 5 Algorithm For Tuition Aid Grant Program Classification (Case Study: Department Of Information System, Universitas Teknokrat Indonesia). *Eduitic-Scientific Journal of Informatics Education*, 7(1).
- Alita, D., Sari, I., Isnain, A. R., & Styawati, S. (2021). Penerapan Naïve Bayes Classifier Untuk Pendukung Keputusan Penerima Beasiswa. *Jurnal Data Mining Dan Sistem Informasi*, 2(1), 17–23.
- Assuja, M. A., & Suwardi, I. S. (2015). 3D coordinate extraction from single 2D indoor image. *2015 International Seminar on Intelligent Technology and Its Applications (ISITIA)*, 233–238.
- Bakri, M., & Irmayana, N. (2017). Analisis Dan Penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi SIMHP BPKP Menggunakan Standar ISO 27001. *Jurnal Tekno Kompak*, 11(2), 41–44.
- Borman, R. I., Priopradono, B., & Syah, A. R. (2017). *Klasifikasi Objek Kode Tangan pada Pengenalan Isyarat Alphabet Bahasa Isyarat Indonesia (Bisindo)*.
- Borman, R. I., Rosidi, A., & Arief, M. R. (2017). Evaluasi penerapan sistem informasi manajemen kepegawaian (simpeg) di badan kepegawaian daerah kabupaten pamekasan dengan pendekatan human-organization-technology (hot) fit model. *Respati*, 7(20).
- Darwis, D., Pasaribu, A. F., & Surahman, A. (2019). Sistem Pencarian Lokasi Bengkel Mobil Resmi Menggunakan Teknik Pengolahan Suara dan Pemrosesan Bahasa Alami. *Jurnal Teknoinfo*, 13(2), 71–77.
- Darwis, D., Siskawati, N., & Abidin, Z. (2021). Penerapan Algoritma Naive Bayes Untuk Analisis Sentimen Review Data Twitter Bmkg Nasional. *Jurnal Tekno Kompak*, 15(1), 131–145.
- Fakhrurozi, J., & Adrian, Q. J. (2021). Kajian Dan Praktik Ekranisasi Cerpen Perempuan di Rumah Panggung ke Film Pendek Angkon. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(1), 31–40.
- Fernando, Y., Ahmad, I., Azmi, A., & Borman, R. I. (2021). Penerapan Teknologi Augmented Reality Katalog Perumahan Sebagai Media Pemasaran Pada PT. San Esha Arthamas. *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer Dan Informatika)*, 5(1), 62–71.
- Gunawan, R. D., Napianto, R., Borman, R. I., & Hanifah, I. (2019). Implementation Of Dijkstra's Algorithm In Determining The Shortest Path (Case Study: Specialist Doctor Search In Bandar Lampung). *Int. J. Inf. Syst. Comput. Sci.*, 98–106.
- Gunawan, R. D., Oktavia, T., & Borman, R. I. B. I. (2018). Perancangan Sistem Informasi Beasiswa Program Indonesia Pintar (PIP) Berbasis Online (Tudi Kasus: SMA N 1 Kota Bumi). *MIKROTIK: Jurnal Manajemen Informatika*, 8(1), 43–54.
- Kisworo, K. (2018). FMADM: Yager Model In Fuzzy Decision Making. *Jurnal Tekno Kompak*, 12(1), 1–4.
- Megawaty, D. A. (2020). Sistem Monitoring Kegiatan Akademik Siswa Menggunakan Website. *Jurnal Tekno Kompak*, 14(2), 98–101.

- Megawaty, D. A., & Subriadi, A. P. (n.d.). *PENERIMAAN LAYANAN KEUANGAN DALAM BELANJA ONLINE OLEH GENERASI Y*.
- Muhaqiqin, M., & Budi, I. (2019). Analysis of Factors Affecting Lecturer Acceptance of the E-Learning System in Universitas Lampung. *2019 5th International Conference on Computing Engineering and Design (ICCED)*, 1–6.
- Parjito, P., Sulistiani, H., & Purwanto, I. (2009). Rekayasa Penawaran Produk Asuransi Secara Online pada PT. Aig Life Lampung. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*.
- Pasha, D., thyo Priandika, A., & Indonesian, Y. (2020). ANALISIS TATA KELOLA IT DENGAN DOMAIN DSS PADA INSTANSI XYZ MENGGUNAKAN COBIT 5. *Jurnal Ilmiah Infrastruktur Teknologi Informasi*, 1(1), 7–12.
- Permata, P., Abidin, Z., & Ariyani, F. (2020). Efek Peningkatan Jumlah Paralel Korpus Pada Penerjemahan Kalimat Bahasa Indonesia ke Bahasa Lampung Dialek Api. *Jurnal Komputasi*, 8(2), 41–49.
- Priandika, A. T. (2021). SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL MONITORING INVENTORY OBAT MENGGUNAKAN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT. *JURNAL ILMIAH BETRIK: Besemah Teknologi Informasi Dan Komputer*, 12(1), 36–44.
- Rahmanto, Y. (2021). Digitalisasi Artefak pada Museum Lampung Menggunakan Teknik Fotogrametri Jarak Dekat untuk Pemodelan Artefak 3D. *Jurnal CoreIT: Jurnal Hasil Penelitian Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 7(1), 13–19.
- Rahmanto, Y., Alfian, J., Damayanti, D., & Borman, R. I. (2021). *Penerapan Algoritma Sequential Search pada Aplikasi Kamus Bahasa Ilmiah Tumbuhan*.
- Rahmanto, Y., Ulum, F., & Priyopradono, B. (2020). Aplikasi pembelajaran audit sistem informasi dan tata kelola teknologi informasi berbasis Mobile. *Jurnal Tekno Kompak*, 14(2), 62–67.
- Riskiono, S. D., & Pasha, D. (2020). Analisis Metode Load Balancing Dalam Meningkatkan Kinerja Website E-Learning. *Jurnal TeknoInfo*, 14(1), 22–26.
- Riskiono, S. D., Susanto, T., & Kristianto, K. (n.d.). Rancangan Media Pembelajaran Hewan Purbakala Menggunakan Augmented Reality. *CESS (Journal of Computer Engineering, System and Science)*, 5(2), 199–203.
- Rusliyawati, R., Damayanti, D., & Prawira, F. N. (2020). Implementation of SAW Method for Determining SCRM Model as Business Strategy in Higher Education. *International Conference on Information Technology and Business (ICITB)*.
- Rusliyawati, R., Muludi, K., Wantoro, A., & Saputra, D. A. (2021). Implementasi Metode International Prostate Symptom Score (IPSS) Untuk E-Screening Penentuan Gejala Benign Prostate Hyperplasia (BPH). *Jurnal Sains Dan Informatika*, 7(1), 28–37.
- Rusliyawati, R., Putri, T. M., & Darwis, D. (2021). Penerapan Metode Garis Lurus dalam Sistem Informasi Akuntansi Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap pada PO Puspa Jaya. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 1–13.
- Styawati, StyawatiStyawati, S., & Ariany, F. (2021). Sistem Monitoring Tumbuh Kembang Balita/Batita di Tengah Covid-19 Berbasis Mobile. *J. Inform. Univ. Pamulang*, 5(4), 490., & Ariany, F. (2021). Sistem Monitoring Tumbuh Kembang Balita/Batita di Tengah Covid-19 Berbasis Mobile. *J. Inform. Univ. Pamulang*, 5(4), 490.
- Sucipto, A., Fernando, Y., Borman, R. I., & Mahmuda, N. (2019). *Penerapan Metode Certainty Factor Pada Diagnosa Penyakit Saraf Tulang Belakang*.
- Sulistiani, H. (n.d.). *Application of Best First Search Method to Search Nearest Business Partner Location (Case Study: PT Coca Cola Am...*

- Sulistiani, H., & Muludi, K. (2018). Penerapan metode certainty factor dalam mendeteksi penyakit tanaman karet. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 15(1).
- Sulistiani, H., Setiawansyah, S., & Darwis, D. (2020). Penerapan Metode Agile untuk Pengembangan Online Analytical Processing (OLAP) pada Data Penjualan (Studi Kasus: CV Adilia Lestari). *Jurnal CoreIT: Jurnal Hasil Penelitian Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 6(1), 50–56.
- Surahman, A., & Nursadi, N. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Gaji Karyawan Dengan Metode Topsis Berbasis Web. *JTKSI (Jurnal Teknologi Komputer Dan Sistem Informasi)*, 2(3), 82–87.
- Susanto, E. R., & Puspaningrum, A. S. (2020). Model Prioritas Program Pemerataan Ipm Di Provinsi Lampung Menggunakan Metode Analytic Hierarchy Process. *Jurnal Teknoinfo*, 14(1), 9–14.
- Susanto, E. R., Puspaningrum, A. S., & Neneng, N. (2021). Model Rekomendasi Penerima Bantuan Sosial Berdasarkan Data Kesejahteraan Rakyat. *Jurnal Tekno Kompak*, 15(1), 1–12.